

BAB V

KESIMPULAN, BATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perusahaan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Exchange* pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Berdasarkan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 320 sampel untuk Indonesia dan 189 sampel untuk Singapura pada perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Pada penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan *professional fee* di Indonesia dan *audit fees* di Singapura.

Penelitian ini menggunakan 2 regresi yaitu regresi linier berganda dan regresi *independent t-test* (uji *levne*). Regresi linier berganda untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai variabel dependen dan variabel independen dimana dalam penelitian ini adalah variabel dependennya adalah *audit fee* dengan variabel independennya adalah komisaris independen, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* dan *profitabilitas*. Sedangkan untuk regresi *independent t-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan *audit fee* di Indonesia dan Singapura. Hasil dari regresi *independent t-test* menghasilkan bahwa ada perbedaan *audit fee* di Indonesia dan di Singapura.

Kesimpulan dari kedua regresi tersebut adalah bahwa data yang diolah menghasilkan hasil yang sama yaitu tidak ada permasalahan dalam data dan hipotesis yang diterimapun juga sama, yaitu variabel dewan komisaris dan ukuran perusahaan. Namun dalam penentuan nilai *audit fee* terdapat perbedaan, yaitu lebih besar *audit fee* di Indonesia daripada Singapura karena di Indonesia sendiri masih diprosikan pada *professional fee* yang mana dalam akun tersebut masih tercampur dengan biaya profesional lainnya sedangkan di Singapura sudah di akun sendiri yaitu *audit fees*.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.
5. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.

6. *Profitabilitas* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit fee* di Indonesia dan Singapura.
7. Terdapat perbedaan dalam nilai *audit fee* di Indonesia dan Singapura.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu periode yang digunakan penelitian untuk data perusahaan manufaktur hanya 3 tahun, yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.
2. Jika dilihat pada nilai *Adjusted R Square*, di Indonesia mempunyai nilai sebesar 0,564 atau sebesar 56,4% dan di Singapura sebesar 0,215 atau sebesar 21,5%, hal tersebut termasuk kecil dan dengan kecilnya nilai tersebut berarti masih ada variabel-variabel lain yang bisa diteliti lebih lanjut yang bisa juga berpengaruh pada *audit fee*.
3. Penelitian yang dilakukan peneliti ini hanya menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisir pada tipe perusahaan di sektor lain.
4. Banyak perusahaan manufaktur di Singapura yang tidak mengungkapkan *audit fees* dan komisaris independen sehingga mengurangi banyak sampel
5. Karena kekurangan data tentang *audit fee* pada penelitian perusahaan manufaktur di Indonesia, maka peneliti menggunakan data *professional fee* untuk memberikan nilai pada variable *audit fee*. Sedangkan di

perusahaan manufaktur di Singapura mengunakan akun *audit fees* untuk menjelaskan data *audit fee* yang sebenarnya.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti sarankan untuk penelitian-penelitian tentang *audit fee* selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi semua jenis sektor yang ada di bursa efek
2. Menambah tahun penelitian dan menambah negara untuk dibandingkan. Misalnya jangka waktu penelitian 4 tahun di negara Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand.
3. Perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain yang bisa jadi berpengaruh pada *audit fee* seperti kualitas audit, jenis KAP, audit internal dan lain-lain.